

**TINDAK TUTUR REPRESENTATIF DALAM KANAL *YOUTUBE*
NAJWA SHIHAB PROGRAM NARASI EDISI “SUSAHNYA JADI
PEREMPUAN”**

Sandra Kusuma Netha¹, Romi Isnanda²

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

Email: sandranetha911@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk, jenis dan konteks tindak tutur representatif yang terdapat dalam video *youtube* Najwa Shihab program Narasi edisi “Susahnya Jadi Perempuan”. Teori yang digunakan adalah pendapat yang dikemukakan oleh beberapa ahli yakni, Yule (2006), Chaer (2006), Chaer (2010), Mujiono (2019), Pramesti (2013), dan Sudiyono (2019) mengenai tindak tutur. Objek penelitian ini adalah tindak tutur representatif dalam video *youtube* Najwa Shihab program Narasi edisi “Susahnya Jadi Perempuan”. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara: (1) Menonton dan memahami tuturan atau ucapan dari percakapan di kanal *youtube* tersebut selama video berlangsung. (2) Mentranskripsikan data berupa naskah dialog berdasarkan tayangan *youtube* Najwa Shihab program, narasi edisi “Susahnya Jadi Perempuan”. (3) Mengidentifikasi dan mengklasifikasi data yang berhubungan dengan tindak tutur representatif dengan cara memahami kata, frasa, klausa, atau kalimat dengan menggunakan format identifikasi dan klasifikasi data. (4) Menandai dan mencatat data yang diperoleh melalui proses menonton dan identifikasi. Berdasarkan hasil analisis data, data yang terkumpul sebanyak 67 tuturan yang terdiri dari tindak tutur representatif menyatakan 27 tuturan, tindak tutur menuntut 5 tuturan tindak tutur representatif melaporkan 4 tuturan, tindak tutur representatif mengeluh 10 tuturan, tindak tutur representatif memberitahukan 16 tuturan, dan tindak tutur menyarakan 5 tuturan. Berdasarkan analisis data tersebut, terlihat bahwa ditemukan enam jenis tindak tutur representatif dalam dialog *youtube* Najwa Shihab program narasi edisi “Susahnya Jadi Perempuan” yaitu tindak tutur representatif jenis menyatakan, menuntut, melaporkan, mengeluh, memberitahukan, dan menyarakan. Bentuk tindak tutur representatif yang paling banyak ditemukan adalah tindak tutur representatif jenis menyatakan. Konteks tindak tutur yang terdapat dalam dialog *youtube* Najwa Shihab program narasi edisi “Susahnya Jadi Perempuan” dilatarbelakangi oleh konteks situasi pertuturan dan situasi pertuturan berlangsung.

Kata Kunci: *pragmatik, tindak tutur representatif, youtube.*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi saat ini terus mengalami peningkatan dari masa ke masa yang lebih inovatif dan canggih. Dengan adanya *Smartphone*, sangat membantu manusia untuk menyebarkan informasi dalam berkomunikasi. Salah satu bentuk media massa yang sampai saat ini digemari oleh masyarakat adalah *youtube*.

Pada program-program dari televisi

lalu diunggah pada kanal *youtube* tidak terlepas dari bahasa yang digunakan. Program-program seperti ini menjadi kancah baru bagi anak era millennial saat ini. Peran bahasa dalam menyampaikan pesan dan informasi melalui program-program *youtube* tidak hanya dapat dikaji dalam komunikasi tulis, melainkan bisa dikaji dalam bentuk dan makna yang sebenarnya. Kemudian, bahasa yang dipakai oleh seseorang akan menentukan kualitas diri

dan performa dari seseorang tersebut, jika seseorang memakai bahasa yang tidak sopan dan asal-asalan maka orang akan menilai kualitas dirinya kurang begitu juga sebaliknya.

Untuk itu, peneliti menganalisis salah satu bentuk peristiwa tutur yang memanfaatkan teknologi, yakni tindak tutur representatif dalam peristiwa tutur berupa pembicaraan *host* dengan narasumbernya pada program narasi yang ditayangkan pada kanal *youtube* resmi Najwa Shihab. Tuturan yang digunakan dalam program narasi tersebut merupakan proses komunikasi yang menggunakan bahasa lisan.

Peneliti memfokuskan tindak tutur pada salah satu kanal *youtube* yang subscribarnya 9,51 juta yaitu kanal *youtube* Najwa Shihab. Pada program ini, memang memiliki angka subscriber yang sangat tinggi, karena program ini dipandu oleh Najwa Shihab yang dahulunya menjadi jurnalis senior dan sekarang menjadi *presenter* atau *host* ternama. Tentu saja sudah banyak pengalaman Najwa dalam bidang jurnalis maupun *host* karena strategi bertutur dalam memberikan informasi atau menanyakan sesuatu hal dapat memukau dan mempersuasi mitra tuturnya sehingga bisa mengeluarkan banyak informasi-informasi seputar isu-isu yang umum seperti isu pemerintahan, politik, dan nasional.

Pada salah satu konten Najwa, terdapat salah satu isu permasalahan yang kerap terjadi di sekitar masyarakat, yaitu isu mengenai perempuan. Pada zaman dulu, rata-rata perempuan hanya menjadi ibu rumah tangga saja, membantu pekerjaan rumah, melayani anak dan suami. Namun, di zaman ini, perempuan bisa menjadi wanita karier, membantu ekonomi keluarga, berpendidikan tinggi, menjadi tulang punggung keluarga. Dalam hal ini, isu permasalahan perempuan juga terdapat pada konten Najwa Shihab.

Pada konten ini, dihadirkan Najwa sebagai pembawa acara sekaligus pewawancara dan narasumber berjenis kelamin laki-laki dari berbagai kalangan artis, pejabat, pengamat, dan tenaga kesehatan. Para narasumber ini akan diminta penjelasan terkait isu perempuan di mata mereka. Untuk itu, peneliti akan menganalisis di setiap tuturan tindak tutur representatif berupa kata, kalimat dan wacana baik dari *host* Najwa Shihab maupun narasumber yang terkait dalam video *youtube* tersebut.

METODE

Penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Moleong, 2012). Dengan menggambarkan kata-kata tidak berupa angka namun, data yang diperoleh bersifat deskriptif berupa tuturan. Adapun data-data dimaksud berupa percakapan yang ada pada tayangan *youtube* Najwa Shihab edisi “Susahnya jadi Perempuan”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bedasarkan hasil penelitian, yang dilakukan pada kanal *youtube* Najwa Shihab program narasi edisi “Susahnya Jadi Perempuan”. Adapun aspek yang diteliti adalah bentuk tindak tutur representatif, yaitu meliputi: menyatakan, menuntut, melaporkan, mengeluh, memberitahukan, menyarankan dan membual. Namun, pada bentuk tindak tutur representatif membual, tidak ditemukan dalam video *youtube* Najwa Shihab program narasi edisi “Susahnya Jadi Perempuan”.

Tabel 1. Tabel Pengelompokan Data Tindak Tutur Representatif dalam Kanal Youtube Najwa Shihab Program Narasi Edisi “Susahnya Jadi Perempuan”

Bentuk Tindak Tutur Representatif	Jumlah Data
MY	27 data
MN	5 data
MP	4 data
MG	10 data
MB	16 data
ME	5 data
ML	-
Total	67 data

Data Dominan	Data Paling Sedikit
Menyatakan (27 data)	Melaporkan (4 data)

Dari jenis tindak tutur representatif tersebut berkaitan dengan konteks tuturan yang bermaksud untuk menerangkan dan mendeskripsikan sesuatu hal dari pikiran penutur. Dengan demikian, sudah dibuktikan bahwa dialog *youtube* Najwa Shihab program narasi edisi “Susahnya Jadi Perempuan” banyak menggunakan tindak tutur representatif

pada saat berdialog.

Dalam pengambilan data, peneliti mengelompokkan data dalam bentuk tabel data sehingga terkumpul data sebanyak 67 data yakni masing-masing data adalah tindak tutur menyaranakan 27 data, tindak tutur menuntut 5 data, tindak tutur melaporkan 4 data, tindak tutur mengeluh 10 data, tindak tutur memberitahukan 16 data, tindak tutur menyaranakan 5 data. Berdasarkan hasil analisis data, dapat dibuktikan dengan adanya penggunaan tindak tutur representatif menyatakan,menuntut, melaporkan, mengeluh, memberitahukan, dan menyaranakan.

Pada bentuk tindak tutur representatif paling domina adalah tindak tutur representatif menyatakan yaitu sebanyak 27 data, hal ini dikarenakan dalam hal strategi bertutur dan tindak tutur lebih didominasi oleh pernyataan-pernyataan baik dari penutur atau mitra tutur sehingga data-data yang terdapat dalam video *youtube* Najwa Shihab lebih dominan tindak tutur menyatakan. Kemudian, terdapat bentuk tindak tutur representatif yang paling sedikit adalah tindak tutur representatif melaporkan, hal ini dikarenakan tindak tutur melaporkan identik dalam situasi komunikasi yang berbeda, tindak tutur ini hanya membacakan laporan atau informasi bukan dari pernyataan penutur sendiri.

SIMPULAN DAN SARAN

Bedasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut: *Pertama*, ditemukan enam jenis tindak tutur representatif dalam dialog *youtube* Najwa Shihab program narasi edisi “Susahnya Jadi Perempuan” yaitu tindak tutur representatif jenis menyatakan, menuntut, melaporkan, mengeluh, memberitahukan, dan menyaranakan.

Kedua, bentuk tindak tutur representatif yang paling banyak ditemukan adalah tindak tutur representatif jenis menyatakan sebanyak 27 data.

Ketiga, konteks tindak tutur yang terdapat dalam dialog *youtube* Najwa Shihab program narasi edisi “Susahnya Jadi Perempuan” dilatarbelakangi oleh konteks situasi pertuturan dan situasi pertuturan berlangsung.

Bedasarkan hasil penelitian dan simpulan tersebut, peneliti menyaranakan beberapa hal sebagai berikut: (1)Bagi

mahasiswa, hasil penelitian ini dapat menjadi sumber bahan diskusi terkait penggunaan teori tindak tutur dalam mata kuliah pragmatik. Sehingga mahasiswa dapat memahami teori tindak tutur dan mengaplikasikannya di lingkungan masyarakat. (2)Bagi guru Bahasa dan Sastra Indonesia, hasil penelitian ini sebagai penambahan bahan referensinya dalam mengajar tentang penggunaan bahasa, terutama tentang tindak tutur untuk diaplikasikan dalam proses belajar di sekolah. (3)Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat dijadikan bahan perbandingan atau pedoman dalam melakukan penelitian yang sejenis tetapi berbeda pada objek penelitiannya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Romi Isnanda, M.Pd. selaku pembimbing yang selalu memberikan arahan, masukan, saran, ilmu yang bermanfaat, dan meluangkan waktu untuk membantu penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Fresciliana, Muthia. 2023. Tindak Tutur Asertif Guru Bahasa Indonesia dan Respons Siswa dalam Proses Pembelajaran di Kelas Viii Smp Negeri 12 Padang.
- Moleong, Lexy J. 2012. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Yule, George. 2006. Pragmatik.Pustaka Pelajar. Yogyakarta